

**METODE BELAJAR ADAB DALAM UPAYA MENGISI KEGIATAN BELAJAR
DI BULAN RAMADHAN PADA SISWA SISWI
MUSHOLLA NURUL JANNAH KEC. KARAWACI - TANGERANG**

Siti Maesaroh^{1*}, Eva Agistiawati², Wulan Rahma Dewi³, Vanessa Stefanny⁴,
Sri Wahyuni Asnaini⁵, Sukriyah⁶, Rachma Nadhila Sudiyono⁷, Ria Hartati⁸,
Anisa Aurum Ningtyas⁹, Yulis Nuryanti¹⁰, Shofwatun Hasna¹¹,
Fatrlia Rasyi Radita¹², Beby Tiara¹³, Winanti¹⁴, Santa Lusiana S¹⁵, Yayah Yulia¹⁶,
Yunita Rahmawati¹⁷, Siti Mariyana¹⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18}Universitas Insan Pembangunan Indonesia

**Penulis Korespondensi: siti.maesaroh1988@gmail.com*

ABSTRACT

Religious guidance for youth is necessary and must be carried out as much as possible. This development can be carried out through education. Whether it's religious education, education in schools, or education in society. In studying religion, it is necessary to know the adab method in learning activities. Adab is a very important part of education, related to aspects of attitudes and values, both individually and socially related. The service method used in this service is socialization and qualitative descriptive method, the intention is to socialize a method that expresses certain social situations by describing reality correctly, formed by words based on data collection techniques and relevant data analysis obtained from natural situations. This service was held at the Musholla Nurul Jannah, Jl. Proklamasi RT: 001/ 009 Kel. Cimone, Kec. Karawaci, Kota Tangerang 15114. The subjects of the service were chosen based on the specific objectives of the authors which include: leaders, teachers, parents, and students of the Musholla Nurul Jannah. The community service program can be carried out properly and run smoothly by the method of implementing the activities that have been prepared, although not all of the young people of Musholla Nurul Jannah have mastered the material presented well. This activity received a very good reception as evidenced by the presence of the young children of Musholla Nurul Jannah in participating in the joint education by not leaving the place before the activity time ended.

Keywords: *ADAB, Education, Musholla*

PENDAHULUAN

Pembinaan anak dan remaja yang sangat ampuh melalui agama karena agama yang tertanam dan tumbuh secara wajar di diri remaja akan dapat digunakan untuk mengendalikan keinginan-keinginan yang kurang baik serta membantu mereka menghadapi masalah

kehidupan remaja. Keyakinan dalam diri remaja itu akan dapat menjadikan akhlak mereka selalu baik karena kontrolnya dari dalam diri remaja itu sendiri yang berupa keyakinan terhadap ajaran agamanya. Selain itu juga dapat memberikan ketenangan bagi jiwanya, sehingga tidak mudah terombang-ambing. Agama agar

dapat benar-benar dapat dihayati, dipahami dan digunakan sebagai pedoman hidup bagi manusia, maka agama itu hendaknya menjadi unsur-unsur kepribadiannya. Hal itu dapat dilakukan dengan percontohan, latihan-latihan dan pengertian tentang ajaran agama (Zakiah Darajad, 2005).

Pembinaan agama terhadap remaja sangat diperlukan dan harus dilaksanakan semaksimal mungkin. Pembinaan itu bisa dilaksanakan melalui pendidikan. Pendidikan agama di sekolah dan pendidikan di masyarakat akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Namun demikian, besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung pada berbagai faktor yang dapat memotivasi anak untuk dapat memahami nilai-nilai agama. Dalam belajar agama perlu mengetahui metode adab dalam kegiatan belajar.

Adab merupakan bagian pendidikan yang penting karena berkaitan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, baik individu ataupun berhubungan dengan sosial masyarakat. Adab yang baik bisa memberikan pengaruh dalam kehidupan sehingga ada pepatah yang mengatakan “Al-Adabu Fauqal Ilmi” (adab itu lebih tinggi dari ilmu”. Oleh karena itu, nilai yang terkandung dalam agama perlu diketahui, dipahami, diyakini serta diamalkan oleh manusia agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga dapat menjadi manusia yang utuh. (Asád, 2022).

Masyarakat kecil di kalangan anak-anak pada umumnya akan belajar adab di lingkungan tempat ditinggal mereka terdekat seperti di masjid, musholla dan TPQ. Momentum bulan Ramadhan adalah waktu yang tepat untuk menggerakkan anak-anak untuk menerapkan metode adab dalam belajar. Hal ini bisa dilakukan dengan menyelenggarkan sosialisasi dan kajian Islami di Musholla terdekat atau fasilitas yang telah disediakan. Musholla juga memerlukan pemeliharaan guna

menunjang fasilitas kegiatan kegiatan edukasi yang digalakkan.

Oleh sebab itu pemerintah melalui Departemen Agama memberikan bantuan dana kepada masyarakat di kampung untuk mendirikan Musholla guna mengatasi permasalahan minimnya edukasi untuk membentuk moral, karakter menjadi lebih baik. Dengan adanya Musholla di kampung diharapkan pembinaan agama dapat dilaksanakan semaksimal mungkin. Karena dengan adanya Musholla segala kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan di kelas dapat dilaksanakan di Musholla. Hal ini sesuai dengan fungsi Musholla yaitu disamping sebagai tempat sholat, Musholla atau Masjid juga mempunyai fungsi sebagai markas pendidikan. Disitulah manusia didik supaya memegang teguh keutamaan, cinta kepada ilmu pengetahuan, mempunyai kesadaran sosial serta menyadari hak dan kewajiban mereka di dalam Negara islam yang didirikan guna merealisasikan ketaataan kepada Allah SWT, syariat, keadilan dan rahmatnya di tengah-tengah manusia (Abdul Rahman Shaleh, 2005).

Berdasarkan uraian di atas menandakan bahwa fungsi Musholla berperan dalam menumbuh kembangkan karakter, mental dan kepribadian anak dan remaja. Oleh sebab itu dengan adanya Musholla diharapkan segala problema yang menyangkut pembinaan agama anak dan remaja dapat diatasi. Dengan kata lain, Musholla dapat dimanfaatkan dalam proses penanaman nilai-nilai keagamaan kepada anak dan remaja. Hal ini sesuai dengan didirikannya Musholla adalah sebagai pembinaan agama anak dan remaja dalam bentuk fasilitas penunjang proses pembelajaran seperti sebagai tempat

ibadah, melaksanakan praktik yang berhubungan dengan materi pelajaran, tempat untuk melaksanakan kegiatan ekstra, untuk berorganisasi, berdiskusi dan sebagainya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengabdian yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi dan metode kualitatif deskriptif, maksudnya adalah mensosialisasikan metode yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Aryati, 2020: 33). Pengabdian ini dilaksanakan di Musholla Nurul Jannah, Jl. Proklamasi RT: 001/ 009 Kel. Cimone, Kec. Karawaci, Kota Tangerang 15114. Subjek pengabdian dipilih berdasarkan tujuan tertentu dari penulis yang meliputi: 1. Pimpinan Majelis Musholla Nurul Jannah, 2. Tenaga Pengajar TPQ Musholla Nurul Jannah 3. Orang tua dan Siswa - Siswi TPQ Musholla Nurul Jannah. Pengumpulan data dan informasi dalam pengabdian bertitik tolak dari pendapat Aryati (2020: 33), bahwa pengumpulan data dapat menggunakan Teknik observasi, wawancara dan kajian dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian penulis menganalisisnya secara kualitatif dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain lalu disosialisasikan kembali ke subjek pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Pengurus Musholla Nurul Jannah

Pengurus merupakan orang yang menerapkan agenda kegiatan untuk merubah kebiasaan anak dan remaja dari kebiasaan kurang baik menjadi kebiasaan yang lebih baik. Pengurus Musholla Nurul Jannah ini sangat berpengaruh dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi anak dan remaja di Musholla. Selain ingin memberi edukasi untuk kepribadian anak dan remaja lebih baik lagi maka pengurus Musholla Nurul Jannah membuat program penerapan pembelajaran materi di Musholla serta perayaan hari besar Islam di Musholla. Musholla Nurul Jannah merupakan salah satu Musholla yang berada di Kota Tangerang tepatnya di Jl. Proklamasi RT: 001/ 009 Kel. Cimone, Kec. Karawaci, Kota Tangerang.

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ini bertujuan mewujudkan pemanfaatan Musholla Nurul Jannah sebagai fasilitas penunjang proses pembelajaran yang sebelumnya hanya berfokus pada tempat ibadah.
2. Memberikan edukasi pemahaman kepada anak dan remaja mengenai betapa pentingnya Musholla untuk pengembangan diri.

Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada

masyarakat ini adalah sebagai edukasi kepada anak dan remaja di Musholla Nurul Jannah dalam pemanfaatan musholla selain sebagai tempat ibadah juga sebagai tempat melaksanakan praktik yang berhubungan dengan materi pelajaran, tempat untuk melaksanakan kegiatan ekstra, untuk berorganisasi, serta berdiskusi sehingga dapat meningkatkan karakter, mental dan kepribadian untuk pengembangan diri lebih baik.

Solusi Permasalahan

Edukasi di bulan Ramadhan 1444 H dengan tema Puasaku Totalitas, Ramadhan Berkualitas dan Belajarku Tuntas bersama anak dan remaja di Musholla Nurul Jannah, Karawaci merupakan solusi awal yang akan diadakan sebagai upaya pemanfaatan Musholla untuk pengembangan diri anak dan remaja menjadi lebih baik. Selain itu penerapan program pemanfaatan musholla sebagai tempat pembelajaran, antara lain :

1. Menyediakan waktu bagi anak dan remaja untuk memperbanyak pembelajaran yang berdasarkan pada penerapan materi berupa praktik keagamaan di Musholla agar menambah pemahaman anak dan remaja tentang ibadah yang bermanfaat bagi mereka baik di dunia dan akhirat.
2. Memperingati hari-hari besar Islam di Musholla.
3. Memperbanyak kegiatan edukasi keagamaan, terutama selama bulan Ramadhan di Musholla

Dokumentasi Kegiatan

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian di Musholla Nurul Jannah, Jl. Proklamasi RT: 001/009 Kel. Cimone, Kec. Karawaci, Kota Tangerang 15114:

1. Sambutan dari Ibu Ketua PKM dan Bp RW.09 di Musholla Nurul Jannah



2. Penyerahan Plakat dr Ketua PKM kepada Bp Ketua Majlis Musholla



3. Edukasi Bersama Remaja Yatim dan Dhuafa dengan metode Adab



4. Buka Bersama Anak dan Remaja Yatim Dhuafa



Program pengabdian dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan metode pelaksanaan kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua anak remaja Musholla Nurul Jannah menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan kehadiran anak remaja Musholla Nurul Jannah dalam mengikuti edukasi bersama dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu kegiatan berakhir.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi harus diimbangi dengan adanya penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu biaya PKM sebaiknya tidak sama antara beberapa tim pengusul proposal, mengingat khalayak sasaran yang berbeda pula.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa edukasi (pembelajaran) sejenis yang diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak remaja, khususnya remaja Musholla Nurul Jannah dalam pengembangan diri menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nahlawi, Abdurrahman. 2005. Prinsip-Prinsip dan Metoda Pendidikan Islam Dalam Keluarga Sekolah dan Masyarakat. Penerbit: Darul Fikr, Bandung.
- Annisa Zahra Amalina et. al. (2022). Menjadi Aktif, Kreatif, Dan Mandiri Bersama Anak Rumah Yatim Dhuafa Raydha Aulia : Jurnal Pengabdian Dharma Masyarakat, 2 (1), 5-8, DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/jpdm.v2i1.17863>
- Arifin, M. 2001. Pedoman pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama, Penerbit: PT.Golden Terayon Press, Jakarta.
- Aryati, Ani. (2020). Pembinaan Akhlak Bagi Anak Usia Taman Kanak-Kanak Melalui Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (1), 31-36.
- Darajad, Zakiah. 2005. Ilmu Jiwa Agama. Penerbit: Bulan Bintang, Jakarta.
- Jalaluddin. 2008. Psikologi Agama. Penerbit: PT. Raja Grafinda, Jakarta.
- Kayla Shawafira Nasha et. al. 2022. Pembelajaran Literasi Kreatif Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Alternatif Anak Jalanan (SAAJA) : Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, 22(2), 151-162. ISSN 1411-8777 (p) | ISSN 2598-2176 (e).
- Shaleh, Abdul Rahman. 2005. Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa. Penerbit: Raja Grafindo, Jakarta.
- Susanta, Gatut. 2007. Membangun Masjid dan Mushola. Penerbit: Penebar Swadaya, Jakarta.